

PENINGKATAN FASILITAS DARAT PELABUHAN RORO AIR PUTIH BENGKALIS

Nama : Agus Sani
NIM : 4204191227
Dosen Pembimbing 1 : Hendra Saputra, M.Sc
Dosen Pembimbing 2 : Mutia Lisya, MT

ABSTRAK

Pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis adalah salah satu pelabuhan RoRo di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia. Pelabuhan ini mengalami kendala dalam pengoperasiannya. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain keterbatasan ruang parkir kendaraan, keterbatasan ruang tunggu penumpang, keterbatasan fasilitas sanitasi, dan kekurangan fasilitas lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja operasional pelabuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi dan permasalahan fasilitas darat pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis serta merancang perencanaan peningkatan fasilitas yang tepat dan efektif. Metode yang digunakan menggunakan metode Peraturan Menteri Perhubungan No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Angkutan Penyeberangan dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 52 Tahun 2004.

Berdasarkan hasil analisis dibutuhkan sekitar 230 m² untuk ruang tunggu ideal sekarang dari kondisi eksisting yang belum ada sama sekali, untuk ruang kantin diperlukan 34,5 m², ruang administrasi diperlukan 34,5 m², ruang utilitas diperlukan sebesar 78,44 m² dan ruang publik sebesar 37,44 m² dengan total luasan adalah 411 m². Begitu juga dengan luasan parkir kendaraan penyeberang seluas 153 m² untuk kondisi Ideal dari kondisi eksisting yakni sebesar 2520 m².

Kata Kunci: Pelabuhan, Fasilitas Darat, Standar Pelayanan Minimal Parkir, Eksisting.

UPGRADING RORO FACILITIES OF BENGKALIS AIR PUTIH PORT

Name : Agus Sani
Number of registration : 4204191227
Responsibility 1 : Hendra Saputra, M.Sc
Responsibility 2 : Mutia Lisya, MT

ABSTRACT

Air Putih Bengkalis RoRo Port is one of the RoRo ports in Bengkalis Regency, Riau Province, Indonesia. This port experienced problems in its operation. Some of the problems encountered include limited vehicle parking space, limited passenger waiting rooms, limited sanitation facilities, and a shortage of other facilities needed to improve port operational performance.

This study aims to analyze the conditions and problems of land facilities at RoRo Air Putih Bengkalis port and to design an appropriate and effective facility improvement plan. The method used is Minister of Transportation Regulation No. 62 of 2019 concerning Minimum Service Standards (SPM) for Crossing Transportation and Minister of Transportation Regulation No. 52 of 2004.

Based on the results of the analysis, it takes about 230 m² for an ideal waiting room now from the existing conditions which do not exist at all, for a canteen room it takes 34.5 m², an administration room requires 34.5 m², a utility room requires 78.44 m² and a public space is 37.44 m² with a total area of 411 m². Likewise, the pedestrian vehicle parking area is 153 m² for ideal conditions from the existing conditions which is 2520 m².

Keywords: Port, Land Facilities, Standar Pelayanan Menimal, Parking, Existing.